

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2022). *Bronkopneumonia dan Manajemen Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Amalia, N. (2023). *Pneumonia pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Kesehatan.
- Anjani, R. (2021). Penggunaan terapi komplementer madu dan jahe untuk meredakan batuk pada anak. *Jurnal Kesehatan Alternatif*, 4(2), 45–50.
- Astuti, V. W. (2024). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Anak Usia Sekolah (Aus) Dengan Berbagai Masalah Kesehatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Apriani, D., . (2013). Kandungan nutrisi madu dan manfaatnya dalam dunia kesehatan. *Jurnal Gizi dan Pangan Tradisional*, 2(1), 30–37.
- Asfihan, F. (2019). Komplikasi bronkopneumonia pada anak. *Jurnal Respirasi Anak*, 7(1), 15–20.
- Bayuningsih, R., & Suriya, A. (2022). Rentang suhu tubuh anak. *Pediatrika*, 12(3), 34–39.
- BPOM RI. (2020). *Madu sebagai produk pangan*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Eltrikanawati, S. (2023). Evaluasi pemeriksaan diagnostik bronkopneumonia. *Jurnal Medik Terpadu*, 9(2), 71–78.
- Ernawati, D. (2019). Efektivitas terapi madu pada anak dengan ISPA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Anak*, 3(1), 18–25.
- Fadlian, N., & Konginan, A. (2017). Konsep hospitalisasi pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 6(2), 89–95.

Ferasinta, A. (2021). Paradigma keperawatan anak dan penerapannya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 11(1), 15–27.

Ghai, O. P. (2019). *Essential Pediatrics*. New Delhi: CBS Publishers.

Ginting, H. (2022). Kandungan madu dan aplikasinya dalam terapi kesehatan. *Jurnal Agritech*, 42(1), 21–28.

Hasan, M. (2024). Pathway bronkopneumonia pada anak. *Jurnal Respirologi Pediatri*, 5(2), 60–65.

Hernawati, S. (2024). Klasifikasi dan etiologi bronkopneumonia. *Jurnal Klinis Anak Indonesia*, 8(1), 10–20.

Hidayati, N. (2019). Pemeriksaan fisik pada anak bronkopneumonia. *Jurnal Asuhan Keperawatan*, 7(1), 52–58.

Iabir, I. K. (2025). *Asuhan Keperawatan Anak DI Layanan Kesehatan*. Lamongan Jawa Timur: CV Detak Pustaka.

Kemenkes RI. (2015). *Pedoman pemeliharaan kesehatan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2021). *Laporan tahunan kesehatan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kliegman, R. M. (2020). *Nelson Textbook of Pediatrics* (20th ed.). Philadelphia: Elsevier.

Kusumaningsih, E. (2025). Komplikasi bronkopneumonia dan penatalaksanaannya. *Jurnal Terapi Anak Terpadu*, 6(1), 39–45.

- Mendri, T. (2021). Dampak hospitalisasi terhadap anak usia sekolah. *Jurnal Keperawatan Anak Modern*, 4(3), 55–62.
- Millati, T. (2022). Manfaat madu dalam pengobatan infeksi saluran napas bawah pada anak. *Jurnal Terapi Alami*, 7(1), 16–23.
- Nafiz, M. (2020). Implementasi keperawatan anak di ruang rawat. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 6(2), 80–88.
- Ninda Rofifah. (2019). Konsep implementasi dalam keperawatan anak. *Jurnal Keperawatan Pediatri*, 5(3), 40–47.
- Nursalam, N. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurarif, D. A., & Kusuma, M. S. (2015). *Asuhan Keperawatan pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oduwole, O., . (2021). Effectiveness of honey in treating pediatric cough. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2(2), CD007094.
- Paul, I. M., . (2021). Honey as a remedy for cough in children. *Pediatrics Journal*, 115(2), 37–42.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Jakarta: DPP PPNI.

Puspitasari, F. A. (2025). Buku Ajar Keperawatan Anak. Kota Jambi. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Putri, L. M. (2021). Klasifikasi madu dan khasiatnya dalam pengobatan. *Jurnal Gizi Tradisional*, 3(1), 25–32.

Rokhmiati, T., . (2024). Perkembangan anak usia sekolah dan kaitannya dengan status gizi. *Jurnal Kesehatan Anak Sekolah*, 12(1), 14–23.

Saputro, H., & Fazrin, D. (2017). Dampak jangka panjang dari hospitalisasi anak. *Jurnal Psikososial Kesehatan*, 5(2), 61–66.

Samuel, A. R. (2021). Patofisiologi bronkopneumonia. *Jurnal Respirasi Klinis*, 7(3), 35–42.

Sari, D., . (2021). Efektivitas batuk efektif dalam mengatasi gangguan pernapasan. *Jurnal Keperawatan Respirasi*, 6(1), 55–62.

Setyawati, R. (2020). Konsep Diagnosa Keperawatan Anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(1), 27–33.

Soediono, R. (2014). Usia anak menurut hukum dan kesehatan. *Jurnal Perlindungan Anak*, 9(2), 40–46.

Sujati, Y. (2025). Teknik batuk efektif pada pasien dengan bronkopneumonia. *Jurnal Terapi Pernapasan*, 9(1), 33–41.

Supartini, N. (2019). Hospitalisasi dan kesehatan psikologis anak. *Jurnal Psikologi Anak Indonesia*, 5(1), 18–27.

Tarissa, D. (2023). Efektivitas terapi madu pada anak dengan bronkopneumonia. *Jurnal Ilmiah Terapi Anak*, 7(2), 22–30.

Thabroni, F. A. (2022). Analisis data kualitatif dalam karya ilmiah keperawatan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(1), 40–48.

Wijaya, R. D., . (2022). Hambatan bersihan jalan napas pada anak bronkopneumonia. *Jurnal Respirasi Anak Modern*, 3(1), 70–76.

World Health Organization. (2021). *Global Health Estimates*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2022). *Pneumonia and Child Mortality*. Geneva: WHO.

Yuliastati, R., & Arnis, A. (2016). Tumbuh kembang anak dan prinsip keperawatan pediatri. *Jurnal Perkembangan Anak*, 4(1), 18–32.

Yustiana, D., & Ghofur, A. (2016). Pengkajian dalam proses keperawatan anak. *Jurnal Dokumentasi Keperawatan*, 2(2), 34–41.

Zuriati, M., . (2024). Gejala klinis bronkopneumonia pada anak. *Jurnal Klinik Pediatri Indonesia*, 10(3), 44–51.